

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA KELAS IV SDN 005 SAMARINDA ULU

Dinawaty Samosir^{1*}, Erika Dea Fitria Rahayu², Akhmad³, Sri Supriatin⁴

^{1,2}Pendidikan Profesi Guru, Universitas Mulawarman

³Pendidikan Biologi, Universitas Mulawarman

⁴SDN 005 Samarinda Ulu

*Email Penulis Korespodensi: ppg.erikarahayu01@program.belajar.id

Info Artikel	Abstrak
<p>Kata kunci: Analisis Motivasi Belajar Hasil Belajar</p>	<p>Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar IPAS di SD 005 Samarinda Ulu. Pendekatan penelitian kualitatif digunakan untuk memahami kompleksitas dan kedalaman pengalaman siswa dalam konteks pembelajaran. Metode pengumpulan data diambil dengan menyebar angket dengan 30 item pernyataan disertai dengan wawancara mendalam kepada siswa. Sampel dari penelitian ini adalah peserta didik kelas IV yang berjumlah 29 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang signifikan dalam memengaruhi motivasi belajar siswa. Faktor-faktor tersebut mencakup aspek-aspek seperti relevansi materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa, metode pengajaran yang digunakan, dukungan keluarga, persepsi siswa terhadap kemampuan mereka, dan lingkungan sosial di sekolah. Temuan penelitian juga menyoroti perbedaan individu dalam cara siswa merespons faktor-faktor ini, menunjukkan kompleksitas dinamika motivasi belajar. Penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang berbagai faktor yang perlu diperhatikan oleh pendidik, orang tua, dan pengambil kebijakan pendidikan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Implikasi praktis dari penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan mendukung perkembangan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 005 Samarinda Ulu.</p>

Copyright (c) 2023 The Author
This is an open access article under the CC-BY-SA license



A. PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu hal yang sering didengar, diamati, serta dianalisis proses dan hasilnya. Belajar adalah suatu proses yang melibatkan berbagai hal yang dimiliki oleh setiap individu dan dapat memberikan keuntungan bagi individu yang melakukannya. Belajar juga dapat diartikan sebagai suatu aktifitas atau kegiatan yang memperoleh suatu perubahan berupa pengetahuan sikap dan keterampilan belajar ini juga dapat diartikan sebagai proses belajar seseorang untuk melewati beberapa tahapan yang mencakup keseluruhan serta upaya baik yang bersifat psikologis, sosial dan juga artikulasi keterampilan. Belajar tidak hanya tentang pelajaran akan tetapi keterampilan, skill, minat, persepsi serta kebiasaan yang sering dilakukan.

Motivasi merupakan faktor yang berpengaruh cukup besar terhadap hasil belajar (Slameto, 2010). Djali (2015) mengemukakan, motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu, guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan). Motivasi juga bisa dikatakan suatu dorongan atau kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Dalam proses belajar mengajar motivasi peserta didik merupakan hal yang sangat penting dalam mendorong aktivitas-aktivitas dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran guna

mendapatkan hasil belajar sesuai yang diinginkan. Menurut Hakim (Suprihatin, 2012) memberikan pengertian motivasi sebagai “mengemukakan pengertian motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu.”Kemudian Gibson (Firdaus, 2012) menyatakan bahwa motivasi merupakan “konsep untuk menggambarkan dorongan-dorongan yang timbul pada atau di dalam seseorang individu yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku”.

Menurut Ainurrahman (2012) aktivitas belajar siswa yang didorong oleh motivasi belajar merupakan pertanda siswa sudah memiliki kesadaran dalam diri untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Salah satu hal nyata yang dapat dilihat adalah anak yang memiliki motivasi belajar dan aktivitas belajar yang tinggi akan memperoleh hasil yang baik pula. Motivasi belajar berasal dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa yang berfungsi sebagai penggerak yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dimiyati dan Mujiono Dimiyati dan Moedjiono (2006) membedakan motivasi berdasarkan sifatnya menjadi dua yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang yang disebut motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang disebut motivasi ekstrinsik. (1) Motivasi Instrinsik adalah dorongan yang timbul dari dalam diri siswa untuk mencapai tujuan tertentu demi mencapai kepuasan. Dalam kaitannya dengan belajar. Motivasi intrinsik merupakan “timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu itu sendiri, yaitu sesuai dan sejalan dengan kebutuhannya” (Uno, 2012), sedangkan menurut Syaiful Djamarah (Sifra, 2017) motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadiaktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang. Motivasi ekstrinsik adalah “timbul karena adanya rangsangan dari luar individu (Uno.2012:). Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah (Sifra, 2017) pengertian motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif karena adanya rangsangan dari luardan Zarwan (2018) Motivasi Ekstrinsik yaitu motivasi yang dipengaruhi ransangan dari luar diri. Setiap peserta didik pasti untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Keberhasilan peserta didik dalam belajar akan menjadi kebanggaan dalam diri peserta didik, orang tua, dan lingkungan sekitarnya. Salah satu indikator keberhasilan peserta didik dalam belajar adalah dengan mendapatkan hasil belajar yang sangat memuaskan atau mendapatkan nilai yang baik.

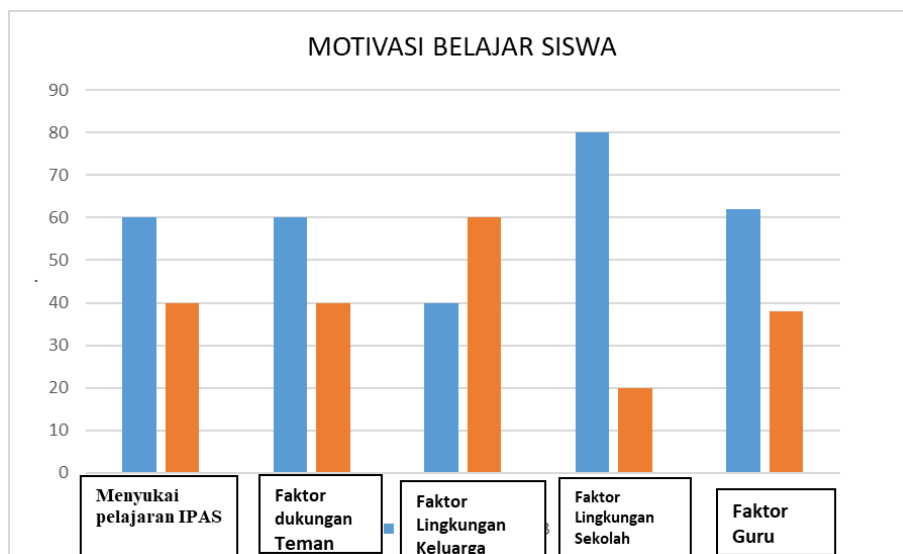
Dengan demikian, tujuan belajar adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental.Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang baik cenderung akan mengikuti proses belajar di kelas dengan baik cenderung akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Begitu juga sebaliknya peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tidak baik cenderung tidak akan mengikuti proses belajar mengajar di kelas dengan baik dan cenderung mendapatkan hasil belajar yang kurang baik. Motivasi belajar yang kurang baik, dapat ditandai dengan pertama adanya kecenderungan pada siswa menunjukkan sikap yang tidak serius, main-main dan kurangnya rasa ingin berlatih terhadap materi pembelajaran yang diajarkan, kedua, mereka cenderung memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan, dan ketiga, mereka cenderung belajar dan berlatih apabila akan menghadapi ujian. Untuk itu motivasi erat hubungannya dengan hasil belajar yang akan di capai. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh motivasi belajar dan aktivitas terhadap hasil belajar. Sesuai dengan latar belakang di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap aktivitas belajar, pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar, pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar, pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar melalui aktivitas belajar IPAS di Kelas IV SDN 005 Samarinda ULu tahun 2023.

B. METODE

Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang terencana, terstruktur dan dimaksudkan untuk mengungkapkan fakta serta gambaran mengenai suatu masalah. Penelitian dilaksanakan di SD

Negeri Samarinda Ulu dengan subjek penelitian sejumlah 29 peserta didik di kelas VI SDN 005 Samarinda Ulu. Analisis dilaksanakan dengan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari in depth interview, angket, dan dokumen. Setelah semua data terkumpul, data di analisis melalui empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian menggunakan indikator yakni 1) disiplin belajar, 2) aspirasi peserta didik 3) tingkat keaktifan peserta didik, 4) kepuasan peserta didik, 5) kemampuan peserta didik, 6) kondisi peserta didik, 7) kondisi lingkungan peserta didik, dan 8) proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, akurat, dan aktual mengenai kenyataan yang terjadi serta mendeskripsikan suatu permasalahan yang akan di teliti.

C. PEMBAHASAN



Gambar 1. Hasil motivasi belajar siswa

Diatas merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN 005 Samarinda Ulu kelas IV pada tanggal 24 November 2023. Data tersebut diperoleh dari responden peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik dapat diketahui bahwa, persentase yang diperoleh adalah 60% yang membuktikan bahwa peserta didik memiliki ketertarikan untuk mengikuti pembelajaran IPAS di sekolah. Kemudian anak yang tidak memiliki ketertarikan pelajaran IPAS sebanyak 40%. Berdasarkan hasil data dari faktor teman disimpulkan bahwa peserta didik yang termotivasi dengan adanya dukungan teman memiliki persentase 60%. Faktor lingkungan teman sekelas saat belajar ternyata memiliki pengaruh dalam meningkatkan belajar peserta didik. Sementara terdapat 40% siswa tidak menunjukkan pengaruh dari dukungan teman dalam meningkatkan termotivasi belajar IPAS. Peserta didik lebih senang berbicara dengan teman sekelasnya daripada belajar bersama dengan teman-temannya.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh terdapat 40 % orang tua mendukung anaknya dalam mengikuti pembelajaran di rumah dan terdapat 60% orang tua yang kurang memberikan perhatian mereka terhadap pembelajaran dan dukungan di rumah. Dukungan belajar dari orang tua berperan penting bagi seorang anak karena untuk memenuhi kebutuhan dasar anak dalam bentuk perhatian, kenyamanan serta rasa kasih sayang. Peran orang tua dalam pendidikan anak sangatlah penting seperti mendukung setiap kegiatan belajar anak, melakukan komunikasi antara orang tua dengan pendidik serta memberikan fasilitas belajar yang mendukung. Kemudian pendapat ini diperkuat dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa peran orang tua

memberikan pengaruh yang positif dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar seorang anak. Oleh karena itu, peran orang tua akan memberikan hasil belajar yang baik.

Hasil data yang diperoleh adalah 81% terhadap situasi kelas tenang dan nyaman saat proses pembelajaran. Situasi kelas tenang dan nyaman saat proses pembelajaran berlangsung dapat membantu konsentrasi peserta didik serta dapat mengendalikan situasi yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pelajaran yang baik. Hasil data 81% peserta didik melakukan latihan mandiri yang diajarkan, disekolah, dirumah masing-masing, dan hanya 19% yang tidak melakukan latihan mandiri pada saat dirumah. Melakukan latihan mandiri dirumah sangatlah penting karena hal tersebut dapat membantu peserta didik untuk menjadi lebih kreatif, dapat meningkatkan prestasi serta dapat menumbuhkan motivasi didalam diri peserta didik.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh 62% peserta didik sulit memahami materi yang diberikan oleh guru dan 38% peserta didik yang tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi. Hal tersebut terjadi karena kurangnya perhatian peserta didik saat guru memaparkan materi sehingga mengakibatkan kesulitan dalam memahami pembelajaran. Menurut peserta didik, guru membantu kesulitan yang dialami oleh peserta didik. Dalam proses pembelajaran peran guru sangatlah penting. Seorang guru harus memperhatikan kepada setiap peserta didik yang berada didalam kelas, dan guru juga harus mengetahui bagaimana karakteristik seorang peserta didik. Kemudian kurangnya metode serta media yang bervariasi dalam pembelajaran yang membuat peserta didik merasa bosan saat pelajaran berlangsung dikelas.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi belajar diantaranya faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah sesuatu pengaruh yang berasal dari dalam diri peserta didik yaitu perhatian, sikap, bakat, dan kemampuan seorang peserta didik. Sedangkan faktor eksternal faktor yang dipengaruhi dari luar misalnya perhatian dalam proses pembelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran bimbingan orang tua pada pembelajaran di rumah fasilitas dan kebutuhan yang menjadikan oleh orang tua serta faktor lingkungan sekitar yang menyebabkan salah satu dari faktor yang mempengaruhi minat belajar.

Lingkungan sekolah termasuk ke dalam salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi proses belajar seorang peserta didik. Di dalam proses belajar mengajar guru merupakan peran penting untuk membantu dalam meningkatkan minat belajar di sekolah. Kemudian lingkungan keluarga juga mempengaruhi minat belajar peserta didik contohnya seperti memberikan fasilitas untuk belajar saat anaknya membutuhkan fasilitas belajar guna untuk memudahkan anak dalam semangat untuk belajar. Kemudian dukungan dan motivasi dari orang tua dapat membantu anak lebih semangat dan menumbuhkan kreativitas dalam dirinya.

D. KESIMPULAN

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seorang peserta didik, seperti senang dan aktif saat mengikuti proses pembelajaran merupakan bentuk minat dan motivasi belajar karena keinginan peserta didik sendiri tanpa ada dorongan dari orang lain. Faktor yang mempengaruhi motivasi faktor eksternal merupakan faktor yang dipengaruhi dari luar misalnya faktor dari dukungan orang tua, dan lingkungan sekitar. Apabila penyebab rendahnya motivasi belajar peserta didik dapat ditangani dengan baik, maka peserta didik akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan tentunya tidak hanya dalam pembelajaran mata pelajaran IPAS namun juga mata pelajaran lain. Aspirasi peserta didik perlu difasilitasi dengan model pembelajaran yang tepat sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai. Tentunya diperlukan sinergi antara orangtua/wali dengan pihak sekolah agar faktor penyebab rendahnya motivasi belajar peserta didik dapat teratasi.

REFERENSI

- Djaali. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksar
- Dimiyati, Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineke Cipta
- Firdaus, Daud. (2012). Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol j19. No 2*
- Gan, Yongtao., & Sude Bilige. (2019). Parental Involvement in Home-Based Education and Children's Academic Achievement in China. *Social Behavior and Personality: An International Journal 47,12*.
- Sari, R. P., Boleng, D. T., & Fendiyanto, P. (2022). Analisis Perkembangan Moral Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 3 Samarinda. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru* (Vol. 3, pp. 75-81).
- Selfia S. Rumbewas, Beatus M. Laka, Naftali Meokbun. (2018). *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi, 2(2)*, 201-212.
- Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Promosi Vol 3, No. 1. 73-82*
- Sifra, S., & Wijaya. (2017). Hubungan Motivasi Belajar Ekstrinsik terhadap Hasil Belajar Psikomotorik pada Mata Pelajaran Agama Kristen Kelas V di SD Zion Makasar. *Jurnal Jaffray Vol. 15. No.2*
- Uno, Hamzah. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zarwan, F. U., Rosmawati, F. U., & Arsil, F. U. (2018). Motivasi Siswa Dalam Aktivitas Pengemangan Diri Bidang Kepramukaan di Gugus Depan SDN 22 Ulak Karang Utara Kota Padang. *Jurnal MensSana,3(1)*, 1-9.